

EFEKTIVITAS PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SELAMA PROSES BELAJAR

Zidha Khira Himmah *¹
Tiffani Lovely ²
Choirunisa Dwi Kusumawardhani ³
Mustaqimah ⁴
Amalia Naim Afifah ⁵
Dini Rona Ayuni ⁶
Ahmad Nurrohim ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail : g100210028@student.ums.ac.id¹, g100220063@student.ums.ac.id²,
g100210046@student.ums.ac.id³, g100221025@student.ums.ac.id⁴, g100221026@student.ums.ac.id⁵,
g100221067@student.ums.ac.id⁶ ahmad.nurrohim@ums.ac.id⁷

Abstrak

Podcast sebagai media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang menarik dan fleksibel sehingga mendukung pembelajaran multisensori yang meningkatkan daya ingat dan pemahaman. Podcast juga memberikan fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja, mendukung kemandirian siswa, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan individu. Penulisan artikel ini bertujuan mengetahui seberapa efektivitas podcast sebagai media pembelajaran berbasis Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi kepustakaan komprehensif terhadap artikel ilmiah dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan podcast berbasis al-Quran dapat menjadi metode pembelajaran inovatif yang efektif jika dikembangkan dengan baik dan diintegrasikan secara holistik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Podcast, Al-Qur'an, Media Pembelajaran

Abstract

Podcasts as audio-visual media can improve students' understanding in an interesting and flexible way, thereby supporting multisensory learning that improves memory and understanding. Podcasts also provide the flexibility of learning anytime and anywhere, support student independence, and enable learning that is more creative and tailored to individual needs. The aim of writing this article is to find out how effective podcasts are as an AI-based learning medium. Al-Qur'an to improve students' understanding in the learning process. This research uses qualitative research methods by conducting a comprehensive literature study of scientific articles and books that are relevant to the research topic. This research concludes that the use of podcasts based on the Koran can be an effective, innovative learning method if well developed and integrated holistically in the learning process.

Keyword: Podcasts, Al-Qur'an, Instructional Media

PENDAHULUAN

Zaman globalisasi yang ditandai dengan perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam era digital yang berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Salah satu media yang semakin populer digunakan adalah podcast. Podcast merupakan rekaman audio yang dapat diakses melalui internet, memberikan fleksibilitas bagi pendengar untuk memilih waktu dan tempat mendengarkannya. Di dunia pendidikan, podcast memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran berbasis Al-Qur'an menghadirkan pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Podcast dapat menyajikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang lebih dinamis, menarik, dan mudah diakses, sehingga memfasilitasi siswa dalam mempelajari dan memahami kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Beberapa orang membagi ilmu menjadi dua kategori, yaitu

ilmu agama yang sering disebut sebagai ilmu Islam, dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang dikenal sebagai ilmu umum.

Efektivitas podcast dalam pembelajaran berbasis Al-Qur'an perlu dieksplorasi lebih jauh, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu keunggulan utama podcast adalah kemampuannya untuk menjangkau siswa secara individual, memungkinkan mereka untuk mengulang materi kapan saja sesuai kebutuhan, tanpa batasan waktu dan tempat. Ini menjadi penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut pemahaman mendalam dan pengulangan untuk memperkuat hafalan serta pengetahuan tentang tafsir.

Pembelajaran berbasis podcast juga memungkinkan integrasi antara ilmu agama dan teknologi, yang sangat relevan dengan gaya belajar generasi milenial dan generasi Z. Melalui medium ini, guru dan pendidik dapat menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik, menggunakan narasi yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan penjelasan kontekstual.

Dalam konteks ini, penelitian tentang efektivitas podcast sebagai media pembelajaran berbasis Al-Qur'an memiliki signifikansi penting untuk menjawab pertanyaan apakah media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa, baik dari segi hafalan, pemahaman tafsir, maupun pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Frey & Osborne, (2017) menyatakan bahwa kemunculan teknologi baru di dunia kerja tentunya akan membutuhkan keterampilan dan kompetensi baru yang pada akhirnya akan menuntut konseptualisasi baru pada sektor pendidikan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif serta penelitian kepustakaan (library research), karena objek materi yang diteliti berupa literatur atau referensi pustaka. Metode yang mengandalkan penelusuran, pengumpulan, dan analisis berbagai sumber pustaka atau literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metode kepustakaan digunakan untuk mengeksplorasi konsep efektivitas podcast sebagai media pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sumber data dalam penelitian kepustakaan terdiri dari bahan-bahan tertulis yang relevan, baik yang berbentuk jurnal, buku-buku, atau referensi internet dan lain-lain.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa, diperlukan pendekatan yang mampu menyampaikan materi secara jelas dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan mendalam.

Keterarikan dan minat siswa pada materi pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode yang interaktif dan menarik, sehingga mereka lebih antusias untuk belajar. Sebagai media pembelajaran yang dinamis dan fleksibel, teknologi memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, menjadikan proses pembelajaran lebih nyaman dan efektif.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat karena memungkinkan siswa belajar secara individual sesuai kebutuhan mereka. Materi pembelajaran dapat diulang kapan saja, memberikan kesempatan untuk pemahaman yang lebih baik. Selain itu, media yang digunakan fleksibel dan efektif, sehingga dapat diakses di mana saja dan kapan saja, mendukung proses belajar yang lebih efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Podcast

Podcast, juga disebut podcast, adalah sumber suara yang dipublikasikan di media sosial sehingga masyarakat dapat mendengarkannya kapan saja dan di mana saja. Karena banyaknya kelebihannya, podcast dianggap sebagai salah satu metode terbaik untuk membangun pembelajaran. Podcast Lestari dan Fatonah (2021) menunjukkan beberapa hal: 1) wawancara yang melibatkan wawancara antara guru dan siswa; 2) laporan individu di mana Anda

menyajikan wawancara Anda sendiri dan menjelaskan informasinya tanpa mewawancarai siswa; dan 3) banyak pembawa podcast yang mewawancarai banyak orang dan memungkinkan perbedaan pendapat muncul. Memilih format podcast karena resume Anda akan sesuai dengan materi yang Anda inginkan untuk disampaikan. Fokus pada panjang pesan yang dikirim adalah yang paling penting. tidak terlalu panjang atau terlalu pendek supaya tidak membosankan siswa.

Dalam hal manajemen waktu, podcast memiliki banyak keuntungan; mereka memungkinkan seseorang untuk mendengarkannya kapan saja mereka ingin, seperti saat mereka menulis, bekerja, atau bepergian. Selain itu, podcast memberikan banyak keuntungan bagi guru, karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan berbagai versi topik pembelajaran, dan membuat siswa lebih fokus dan merasa nyaman mendengarkan materi karena tidak terganggu oleh iklan. Ini berbeda dengan menonton video edukasi yang terkadang terdapat iklan di YouTube. pendampingan yang intensif dan maksimal untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Manfaat tambahan dari podcast audio adalah bahwa mereka membantu siswa memahami dan tetap fokus pada apa yang disampaikan.

Podcast memberikan kesempatan menarik bagi siswa untuk berbicara secara langsung, terutama pengalaman berbahasa. Pengalaman ini dapat membantu meningkatkan pendengaran, pemahaman, dan perolehan kosa kata, serta memberikan kepercayaan diri kepada siswa tentang kapasitas mereka untuk memahami bahasa secara menyeluruh. Podcast berisi berbagai topik, termasuk berita, ekonomi, budaya, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga, dan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, konten ini dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Dengan kata lain, guru dapat membuat media ini menjadi sesuatu yang baru bagi siswa sehingga mereka tidak bosan selama proses belajar. Podcasting dalam format audio menghemat bandwidth karena ukuran file audio lebih kecil daripada media pembelajaran, dan cocok untuk ruang penyimpanan yang lebih kecil. Selain itu, podcast dapat diunduh dan disimpan di ponsel atau smartphone Anda, sehingga Anda dapat memutarinya kapan saja dan di mana saja.

Media audio berbasis podcast tidak boleh digunakan terlalu lama untuk materi pembelajaran karena hanya bergantung pada suara, membuat siswa bosan. Salah satu masalah utama dengan platform pembelajaran berbasis podcast adalah bahwa tidak ada interaksi langsung antara pendidik dan siswa. Dalam pembelajaran berbasis podcast, komunikasi langsung antara guru dan siswa sangat penting untuk menjelaskan materi, menjawab pertanyaan, dan mendorong diskusi. Siswa mungkin kesulitan memahami konsep-konsep rumit tanpa penjelasan lebih lanjut dari guru. Selain itu, lingkup pembelajaran berbasis podcast dapat mengabaikan gaya belajar siswa yang berbeda. Siswa tertentu lebih suka belajar secara visual, sementara siswa lain lebih suka belajar secara langsung. Siswa dengan preferensi karena podcast biasanya berbentuk audio.

Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis podcast memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas, siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dan mempelajarinya kembali kapan saja. namun juga mendapatkan kritik terkait terbatasnya interaksi antara guru dan siswa, ketidakmampuan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar, masalah teknis, serta rendahnya keterlibatan siswa. Untuk mengoptimalkan potensi media ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, penggabungan podcast dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat menjadi solusi yang efektif.

2. Media Pembelajaran Al-Qur'an

Seorang guru inspiratif memiliki peran penting dalam mengarahkan pendidikan di Indonesia. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memperkenalkan konsep 'merdeka belajar'. Konsep ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kebebasan berekspresi, sehingga siswa menjadi lebih mandiri, dapat belajar secara optimal, dan memperoleh kecerdasan secara menyeluruh.

Belajar sendiri merupakan aktivitas di mana seseorang berusaha memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar ini erat kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran,

yang membantu guru menyampaikan materi secara sistematis agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran mencakup segala alat atau metode yang digunakan guru untuk mengajarkan dan mendistribusikan materi secara terencana, dengan tujuan memudahkan siswa memahami pelajaran. Secara etimologis, kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu, media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dalam hal ini dari guru kepada siswa (Sadiman 1993). Media ini diharapkan mampu merangsang pemikiran, perasaan, dan perhatian siswa, sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran dirancang untuk mendukung interaksi komunikasi yang ilmiah, dialogis, serta efektif antara guru dan siswa. Media ini memiliki berbagai tujuan, seperti membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, menawarkan metode yang tidak membosankan, meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Selain itu, media pembelajaran memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan media yang sesuai, siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga dapat belajar dalam lingkungan yang lebih bervariasi dan nyaman. Beberapa manfaat media pembelajaran bagi siswa meliputi peningkatan mutu pembelajaran, pemahaman materi yang lebih baik, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Karena media pembelajaran adalah elemen penting dalam proses pembelajaran di sekolah, keberadaannya harus dipersiapkan dengan baik dan digunakan secara kreatif agar dapat mendukung tujuan pendidikan secara maksimal.

3. Minat Siswa dalam pembelajaran

Minat sangatlah penting untuk diperhatikan bagi seseorang dalam melakukan aktivitas. Dengan minat, seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Akibatnya, minat dianggap sebagai salah satu komponen psikis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan. Minat adalah sebuah kecenderungan atau keinginan kuat terhadap sesuatu, minat juga sering disebut sebagai keinginan seseorang yang sangat tinggi. Menurut ahli, minat adalah perhatian yang mengandung harapan dan kesediaan jiwa yang aktif untuk menerima sesuatu (Poerbakawatja dan Harahap, 2012: 214).

Secara umum, minat dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama, yaitu:

Aspek kognitif: mengandung pemahaman bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan, serta pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.

- **Pengetahuan:** kemungkinan seseorang tertarik dan ingin melakukan pada suatu hal lebih besar jika mereka lebih banyak tahu tentangnya.
- **Pemahaman:** Memahami bagaimana sesuatu berfungsi atau mengapa sesuatu terjadi dapat membuat seseorang lebih tertarik.
- **Penilaian:** Minat juga dipengaruhi oleh kemampuan Anda untuk menilai seberapa penting sesuatu.

Aspek afektif: menunjukkan tingkat emosional yang ditunjukkan melalui proses penilaian yang digunakan untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Karena itu, jika seseorang sangat tertarik pada suatu aktivitas, mereka akan mencurahkan perhatiannya dengan baik pada aktivitas tersebut.

- **Perasaan:** Minat biasanya dikaitkan dengan perasaan senang, tertarik, atau puas.
- **Emosi:** Emosi positif seperti antusiasme, kegembiraan, dan semangat dapat mendorong minat seseorang.
- **Motivasi:** Minat dapat menjadi motivasi yang kuat untuk melakukan sesuatu.

Aspek konatif

- **Tindakan:** Minat mendorong seseorang untuk bertindak, seperti mencari tahu lebih lanjut, berpartisipasi, atau menciptakan sesuatu yang terkait dengan minat tersebut.
- **Preferensi:** Minat tercermin dalam preferensi seseorang terhadap aktivitas, hobi, atau topik tertentu.
- **Tujuan:** Minat dapat menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Minat belajar siswa adalah bagian dari kepribadiannya yang menunjukkan keinginan, dorongan, dan hasrat untuk memilih sesuatu yang serupa. Minat belajar seorang siswa didefinisikan sebagai kecenderungan berkelanjutan untuk memperhatikan dan menghafal berbagai aktivitas. Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan atau kesediaan siswa untuk melakukan aktivitas dan perhatian secara sadar. Pada akhirnya, minat siswa menghasilkan kepuasan terhadap perubahan perilaku yang menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Minat terhadap sesuatu memiliki kecenderungan yang tinggi untuk belajar. Ketertarikan, seperti minat belajar, adalah bagian dari kebutuhan.

Siswa sering menunjukkan minat dan keinginan yang besar untuk belajar. Menurut Crow and Crow dalam bukunya Psikologi Pendidikan, Djaali menyatakan bahwa gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri berhubungan dengan minat belajar siswa. Belajar adalah perasaan ingin tahu, belajar, kagum, dan memiliki sesuatu yang disebut minat belajar. Siswa menunjukkan minat atau minat dalam kegiatan belajar. Belajar harus menjadi hobi atau bagian dari hidup Anda, jika Anda rajin dan tekun, akan menyenangkan melakukan kegiatan belajar dengan waktu yang lama, menyelesaikan tugas, aktif dan kreatif. Minat belajar siswa adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, sehingga merasa tertarik dengan sesuatu tertentu. Minat belajar siswa didefinisikan sebagai kesukaan, kegembiraan, atau kesenangan terhadap sesuatu.

Minat belajar siswa dapat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepribadian mereka, lingkungan mereka, pengalaman mereka, dan minat mereka yang alami. Namun, secara umum, minat belajar siswa dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

1. Minat terhadap Mata Pelajaran Tertentu:

- **Minat terhadap Sains:** Siswa menyukai eksperimen, penemuan, dan memahami fenomena alam.
- **Minat terhadap Matematika:** Siswa menyukai matematika, angka, dan pemecahan masalah.
- **Minat terhadap Bahasa:** Siswa tertarik pada bahasa asing, sastra, dan komunikasi.
- **Minat terhadap Sejarah:** Siswa ingin mengetahui tentang peristiwa masa lalu dan perkembangan peradaban.
- **Minat terhadap Seni:** Siswa kreatif dan menyukai ekspresi diri melalui seni rupa, musik, atau tari.
- **Minat terhadap Olahraga:** Siswa aktif dan menyukai berolahraga.

2. Pilihan Metode Pembelajaran:

- **Pembelajaran Visual** membantu siswa memahami konsep melalui gambar, grafik, atau video;
- **Pembelajaran Auditori:** Siswa lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan atau diskusi;

- **Pembelajaran Kinestetik:** Siswa lebih suka belajar melalui aktivitas fisik atau praktikum;
- **Pembelajaran Sosial:** Siswa lebih suka belajar dalam kelompok atau berinteraksi dengan orang lain.

3. Minat terhadap tujuan belajar

- **Minat untuk Mengetahui:** Siswa ingin tahu lebih banyak tentang sesuatu.
- **Minat untuk Menguasai:** Siswa ingin menguasai sesuatu.
- **Minat untuk Berprestasi:** Siswa ingin mendapatkan pengakuan atau nilai dari orang lain.
- **Minat untuk Bermanfaat:** Siswa ingin menggunakan pengetahuannya untuk membantu orang lain.

Bagaimana cara mengetahui minat belajar siswa?

1. **Observasi:** Selama kegiatan belajar, perhatikan perilaku siswa. Tanyakan minat siswa secara langsung saat wawancara.
2. **Angket:** Gunakan angket untuk mengumpulkan data tentang minat siswa.
3. **Portofolio:** Analisis hasil kerja siswa untuk mengetahui minat dan perkembangan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan tema penelitian "Efektivitas Podcast sebagai Media Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Proses Belajar", saya akan membuat kesimpulan yang mencakup beberapa poin penting: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islami Podcast merupakan media digital modern yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran berbasis Al-Qur'an, menunjukkan bahwa teknologi dapat diintegrasikan dengan pendidikan keagamaan secara efektif dan inovatif. Metode Pembelajaran Kontemporer Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran menandakan adanya upaya pembaharuan metode pengajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Podcast berbasis Al-Qur'an berpotensi meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan audio yang memungkinkan mereka mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun. Proses belajar dengan media podcast dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mempelajari materi berbasis Al-Qur'an. Aksesibilitas dan kemudahan Podcast memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berulang-ulang sesuai kebutuhan mereka.

Kesimpulan akhirnya adalah bahwa podcast merupakan media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks pendidikan berbasis Al-Qur'an, dengan memadukan teknologi modern dan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Eriya Dewi Nur. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PODCAST DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG," n.d.
- Ahmad Husein, Eidel Putri Maharani, Muhammad Amril Saifuddin, Angga Bagas Satria, dan Unik Hanifah Salsabila. "Podcast Sebagai Media Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 104–16. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.65>.
- Ahmad Nurrohm, Nabila Tarivita Putri, Salsabila Tarivita Putri, Shandy Muslikah Zulfa, dan Diana Nur Umami Faiza Athaya Wahyu Putri, Dwi Puspitasari. "PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENDORONG PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI," 2024.
- Aman, Moh. "Metode Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*

- Tadarus Tarbawy* 2, no. 2 (2020): 265–73. <https://doi.org/10.31000/jkip.v2i2.3188>.
- An, Andri Nirwana, Ahmad Nurrohim, Ilham Jimly, Ash Shiddiqi, Muhammad Azizi, Muhammad Agus, Tifanni Lovely, Ibnu Mas'ud, dan Sayed Akhyar. "Pelatihan Metode Tajdied untuk Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat (Tajdied Method Training to Improve Al-Qur'an Reading for Muhammadiyah Elementary School Students Kottabarat Special Program)." *Jurnal PEMA Tarbiyah* 50, no. 1 (2023): 50–68. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>.
- Annisa Eka Syafrina. "Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya." *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan* 4, no. 2 (2024): 10–22. <https://doi.org/10.31599/vk0z2815>.
- Arfandi. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 5, no. 1 (2020): 65–77.
- Basiran. "Penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi ilmu pengetahuan sosial di mi nurul amin al-hidayah kecamatan sidareja kabupaten cilacap," 2024.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.
- Fadillah, Ahmad. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *MATHLINE: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 113–22. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.
- Fatimah, Salma, Dina Salsabila, Ummi Amalia, dan Muhammad Aniq Nazhif. "Eksplorasi Pandangan Siswa terhadap Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran di Era Digital" 1, no. 3 (2024): 96–104.
- Husna, Khamila, dan Supriyadi Supriyadi. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 981–90. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>.
- Khaeruddin, Khaeruddin. "Podcast; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal MediaTIK* 6, no. 1 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1366>.
- Lisnawati, Lilis, Septi Kuntari, dan Muhammad Agus Hardiansyah. "Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi." *As-Sabiqun* 5, no. 6 (2023): 1677–93. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, dan Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mayangsari, Dewi, dan Dinda Rizki Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial." *Jurnal Golden Age* 3, no. 02 (2019): 126. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.
- Melisa, Indah, dan dan Darlan Sidik. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar," 2019, 3–3.
- Nirwana, Andri, Universitas Serambi Mekkah, dan Banda Aceh. "Konsep Pendidikan Psikologi Religiusitas Remaja Muslim." *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12 (2020): 71–88.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, dan Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nurrohim, Ahmad dan Ihsan Nursidik. "Hikmah dalam Al-Qur'an: Studi Tematik Terhadap Tafsir Al-Mizan." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 20, no. 2 (2019): 179–89.
- Nusriani. "MODEL LITERASI AL-QUR'AN BERBASIS AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH PERGIS BONDE KEC. CAMPALAGIAN KAB. POLEWALI MANDAR," 2023.
- Octaviani, Venny Adhita. "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang* 17, no. 2 (2020): 14–23. <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.358>.

- Peny Meliaty Hutabarat. "Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Jurnal Sosial Humaniora Terapan." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020): 107-16. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1056&context=jsht>.
- Pusvyta Sari. "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning." *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): 20-35.
- Putri, Dzianasri Mustika. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST LEARNING BERBANTUAN SPOTIFY APPLICATION UNTUK MENGETAHUI LITERASI DIGITAL PADA MATA KULIAH ILMU PENGETAHUAN BUMI DAN ANTARIKSA." *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Rahayu, Yustin, dan Ahmad Nurrohim. "Dalil Teologis Wanita Bekerja Dalam Al-Qur'an." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 1 (2022): 48-64. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.524>.
- Saleh, M Sahib, dan Sunandar Sakria Malinta. "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar." *Kinestetik* 4, no. 1 (2020): 55-62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>.
- Sukmaningtyas, Anisa Nur Izzati, Ahmad Nurrohim, Asda Amatullah, Fathimah Salma Az-Zahra, Ammar Muhammad Jundy, Tiffani Lovely, dan Muhammad Syahidul Haqq. "Etika Komunikasi Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Komunikasi di Zaman Modern." *Jurnal Semiotika; Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 557-76.
- Supriadi, Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2017): 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Wahyuni, Sri. *Implementasi Media Podcast Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2021.
- Wardani, Oktaviani Puspita, Heni Pujiastuti, dan ihsanudin. "Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan konteks budaya lokal untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi Matematis siswa pada materi Aritmetika Sosial." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 02 (2022): 2160-75.
- Widiasih, Hening Setio. "Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2019): 89-94. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v9i2.3869>.
- Yan sen utama, Kukuh Yudha, Ahmad Nurrohim. "Penyuluhan Hirarki Tafsir Terhadap Pimpinan Ranting Muhammadiyah Demangan," 2020.
- Yuliyanti, Maela, Aira Agustin, Sefia Dwi Utami, Sigit Purnomo, dan Sastra Wijaya. "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA DIGITAL" 6, no. 1 (2024): 634-49.